

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 86,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 13,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 20,80 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 4,60 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 47,50 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 13,40 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 24,70 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,0 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 5,80 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 3,40 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 7,10 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
11. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 10,60 persen. Dengan demikian, hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.

12. Diantara kesepuluh variabel bebas, yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM yang memiliki pengaruh paling besar terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 adalah variabel bebas NPL, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi dan memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu sebesar 24,70 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk Likuiditas (LDR, IPR, LAR), Kualitas Aktiva (APB, NPL), Sensitivitas (IRR), Efisiensi terhadap pasar (BOPO, FBIR), Profitabilitas (ROA, NIM).
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada tiga Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang masuk dan terpilih menjadi sampel bank penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak bank yang diteliti
 - a. Kebijakan yang terkait dengan variabel CAR, untuk PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, PT. Bank Permata menunjukkan bahwa rata-rata tren CAR mengalami penurunan sebesar -0,2492 persen. Maka ketiga bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan kinerja manajemennya untuk dapat mengelola permodalannya dengan baik.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan NPL, untuk PT. Bank Mayapada Internasional dan PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, menunjukkan bahwa rata-rata tren NPL mengalami peningkatan diharapkan agar dapat memperbaiki kualitas kreditnya dengan melakukan penurunan NPL. Perbaikan kualitas kredit dapat menurunkan risiko kredit yang meningkat.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan LDR, untuk PT. Bank Mayapada Internasional dan PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, menunjukkan bahwa rata-rata tren LDR mengalami penurunan agar dapat meningkatkan penyaluran kreditnya dengan melakukan peningkatan LDR.
 - d. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, untuk semua bank sampel penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tren BOPO mengalami peningkatan agar dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dengan melakukan penurunan rasio BOPO.
 - e. Kebijakan yang terkait dengan NIM, untuk PT. Bank Mayapada Internasional dan PT. Bank Permata menunjukkan bahwa rata-rata tren NIM mengalami

penurunan agar dapat meningkatkan efisiensi sumber dana pihak ketiga dan penyaluran kreditnya dengan melakukan peningkatan pendapatan bunga bersih.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan variabel bebas agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk dunia perbankan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Dhini Churotul Aiyun, 2012. *“Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, ROE, dan NIM Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Andi Muklas Saputro. 2012. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa”*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia. No. 14/18/PBI/2012. *“Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”*.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Veithzal Rivai, Andria Permata. 2007. *Bank and Financial Institution Management, (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- SEBI No. 15/40/DKMP. Tanggal 24 September 2013. *Tentang Pedoman Perhitungan Rasio Perbankan*.
- Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta : UPP STIM YKPN.
- SEBI No. 13/13/30/DPNP. Tanggal 16 Desember 2011. *Tentang Laporan Keuangan Triwulanan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*.
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Syofian Siregar. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana Persada Media Group.

Surat Edaran Bank Indonesia. No 13/24/DPNP Tanggal 25 oktober 2011. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto. 2013. *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Praktek)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.